

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI ACCURATE ONLINE SEBAGAI DASAR PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA CV BAGUS AGRISETA MANDIRI)

Logi Ahmad Falakh¹, Andi Kusuma Indrawan², Rika Wijayanti³

Diploma IV Akuntansi Manajemen, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

Email : logiahmad@gmail.com¹, rikawijayanti.aksa@gmail.com², indrawan.andi@gmail.com³

ABSTRACT

This research aims to prepare financial statements based on the Accurate Online application and measure financial performance based on financial ratio standards set by the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 06/Per/M.KUKM/V/2006 at CV Bagus Agriseta Mandiri. This research uses applied methods, namely the preparation of Accurate Online-based financial statements at CV Bagus Agriseta Mandiri and measuring financial performance. The results of the study prove that financial performance based on MSME financial ratio standards shows very good criteria from various components, but the preparation of financial reports is still manual using Microsoft Excel. Companies need to compile financial reports and record transactions using Accurate Online, in order to increase efficiency when recording transactions and financial reporting that are processed automatically.

Keywords: Accurate, Financial Statements, Financial Performance

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Era digital dan revolusi industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan keuangan. Pembentukan Badan Usaha merupakan hal yang tidak dapat dilewatkan dalam dunia bisnis, karena memudahkan proses bisnis yang sedang berjalan, baik administratif yang diperlukan, standar operasional perusahaan, hingga struktur hirarki pekerja di internal perusahaan. Badan Usaha Persekutuan Komanditer atau CV dinilai proses pembentukannya lebih mudah bagi UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah), karena syarat administratif yang lebih sederhana.

Persekutuan Komanditer atau yang biasa dikenal sebagai CV merupakan salah satu bentuk usaha yang berkontribusi dalam penggerak perekonomian nasional. Adaptasi perlu dilakukan di zaman perkembangan teknologi yang masif ini untuk meningkatkan daya saing serta efisiensi operasional mereka. Salah satu tantangan yang dihadapi pelaku usaha adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Sering ditemui pelaku usaha di Indonesia masih menggunakan metode pencatatan keuangan manual atau *spreadsheet* sederhana. Banyak ditemui pelaku usaha yang menggunakan metode pencatatan dan pembukuan laporan keuangan yang sederhana, hal ini mengakibatkan tidak akuratnya dalam pembukuan. Dampak jika melakukan

pembukuan laporan keuangan sederhana yakni tidak dapat diukurnya kinerja keuangan, tidak dapat mengukur sehat atau tidaknya perusahaan, dan proses penyusunan laporan keuangan yang memakan waktu cukup lama. Pembukuan laporan keuangan sederhana dapat menimbulkan ketidakakuratan dalam pelaporan keuangan, sehingga pengambilan keputusan dinilai kurang tepat. Salah satu aspek yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan yaitu melalui pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah memenuhi kriteria, yang ditetapkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Kriteria kinerja keuangan meliputi standar rasio keuangan berupa *RoA (Return of Assets)*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Penyusunan laporan keuangan dibutuhkan ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut tidak diragukan kebenarannya oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Salah satu program dari sistem informasi akuntansi adalah aplikasi Accurate Online yang digunakan dalam memberikan informasi mengenai akuntansi sekaligus sebagai alat pengolah laporan keuangan. Aplikasi Accurate Online hadir sebagai solusi inovatif untuk membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan secara lebih akurat, cepat, dan mudah. Sebagai aplikasi berbasis cloud, Accurate Online menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka secara lebih profesional, mulai dari pencatatan transaksi hingga pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.

CV Bagus Agriseta Mandiri bergerak di bidang manufaktur, dimana memproduksi berbagai olahan hasil pertanian menjadi makanan & minuman. Pencatatan laporan keuangan CV Bagus Agriseta Mandiri menggunakan *Microsoft Excel*, untuk melakukan pencatatan jurnal umum yang meliputi biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan, dan pencatatan jurnal penerimaan kas. Pencatatan penjualan barang dari outlet dilakukan menggunakan Program Toko Aplikasi Kasir IPOS

4.0. Pencatatan tersebut memerlukan waktu yang lama karena harus mencatat satu persatu transaksi yang masuk dan menggunakan dua aplikasi untuk melakukan pencatatan, sehingga pencatatan yang dilakukan perusahaan kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Untuk menghindari hal-hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah aplikasi Accurate Online. Menurut Arya (2016) Accurate Online adalah salah satu software atau aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang memberi kemudahan pembukuan bisnis. keuangan yang cepat, tepat dan akurat.

KAJIAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019, p. 7), Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Raymond Budiman (2020, p. 3), laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Menurut PSAK 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017), laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas .

a. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan secara umum menurut Irham (2012, p. 24) adalah:

1. Untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.
2. Menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang profesional, kreditur, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya.
3. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.
4. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas, dan informasi lainnya..

b. Komponen Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019, p. 28-30) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa di susun yaitu::

1. Laporan Posisi Keuangan/Neraca (Balance Sheet)

Laporan Posisi Keuangan/Neraca adalah laporan keuangan yang merangkum posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (biasanya akhir periode akuntansi). Posisi keuangan perusahaan meliputi sumber daya ekonomi, kewajiban ekonomi, dan ekuitas, dan hubungan mereka satu sama lain. Terdapat tiga elemen neraca:

- a. Aset adalah kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dan dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu,
- b. Liabilitas adalah pengorbanan manfaat ekonomis masa depan yang mungkin timbul dari kewajiban perusahaan saat ini untuk mentransfer aset atau memberikan jasa di masa depan sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lalu, dan
- c. Ekuitas adalah kepentingan sisa pemilik dalam aset perusahaan yang tersisa setelah dikurangi kewajibannya. Dengan kata lain, aset perusahaan adalah sumber daya ekonominya, dan kewajiban adalah kewajiban ekonominya. Ekuitas perusahaan disebut sebagai ekuitas pemegang saham karena pemiliknya adalah pemegang saham.

2. Laporan laba Rugi (Income Statement).

Laporan laba Rugi adalah laporan keuangan yang merangkum hasil operasi perusahaan untuk periode waktu tertentu (umumnya periode akuntansi satu tahun atau seperempat). Operasi perusahaan (kadang-kadang disebut proses pendapatan) mencakup aktivitas pembelian, produksi, penjualan, pengiriman, pelayanan, dan pengadministrasian. Ada empat elemen laporan laba rugi:

- a. Pendapatan adalah arus masuk aset perusahaan atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode dari pengiriman atau produksi barang, pemberian layanan, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral perusahaan yang sedang berlangsung. Pendapatan meningkatkan ekuitas perusahaan.

- b. Beban adalah arus keluar aset perusahaan atau timbulnya kewajiban (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral perusahaan yang sedang berlangsung. Beban mengurangi ekuitas perusahaan.
- c. Keuntungan adalah peningkatan ekuitas perusahaan dari transaksi periferal atau insidental, dan dari semua peristiwa dan keadaan lain selama suatu periode, kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.
- d. Kerugian adalah penurunan ekuitas perusahaan dari transaksi periferal atau insidental, dan dari semua peristiwa dan keadaan lain selama suatu periode, kecuali yang dihasilkan dari pengeluaran atau distribusi kepada pemilik. Pendapatan dapat dianggap sebagai ukuran pencapaian perusahaan selama periode akuntansinya, sedangkan biaya adalah ukuran upaya untuk mencapai pendapatan.
- e. Keuntungan serupa dengan pendapatan dan kerugian serupa dengan beban, kecuali bahwa pendapatan dan beban berhubungan dengan operasi utama perusahaan, sedangkan keuntungan dan kerugian berhubungan dengan aktivitas sekundernya.

3. Laporan Arus Kas.

Laporan Arus Kas adalah laporan keuangan yang merangkum arus kas masuk dan arus kas keluar dari suatu perusahaan untuk jangka waktu tertentu (umumnya satu tahun atau satu kuartal). Ada tiga elemen laporan arus kas:

- a. Arus kas operasi adalah arus masuk dan arus kas keluar dari perolehan, penjualan, dan pengiriman barang untuk penjualan, serta memberikan layanan.
- b. Arus kas investasi adalah arus masuk dan arus kas keluar dari memperoleh dan menjual investasi, properti, pabrik, dan peralatan, dan tidak berwujud, serta dari meminjamkan uang dan menagih pinjaman.
- c. Arus kas pembiayaan adalah arus masuk dan arus kas keluar dari memperoleh sumber daya dari pemilik dan membayar mereka dividen, serta memperoleh dan membayar kembali sumber daya dari kreditur pada kredit jangka panjang.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merangkum perubahan ekuitas perusahaan untuk jangka waktu tertentu (umumnya satu tahun atau satu kuartal). Untuk korporasi, pernyataan itu disebut laporan perubahan ekuitas pemegang saham. Ada dua elemen dalam laporan perubahan ekuitas:

- a. Investasi oleh Pemilik: Investasi oleh pemilik adalah peningkatan ekuitas perusahaan yang dihasilkan dari transfer sesuatu yang berharga (biasanya uang tunai) ke perusahaan untuk memperoleh atau meningkatkan kepentingan kepemilikan.
- b. Distribusi kepada Pemilik: Distribusi kepada pemilik adalah penurunan ekuitas perusahaan yang disebabkan oleh pengalihan aset, pemberian layanan, atau timbulnya kewajiban.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan umumnya memperkuat atau menjelaskan pos-pos yang disajikan dalam bagian utama laporan. Jika bagian utama laporan keuangan memberikan gambaran yang tidak lengkap tentang kinerja dan posisi perusahaan, catatan tersebut harus memberikan informasi tambahan yang diperlukan. Informasi dalam catatan tidak harus dapat diukur, juga tidak perlu dikualifikasikan sebagai elemen. Catatan bisa sebagian atau seluruhnya naratif. Contoh catatan termasuk deskripsi kebijakan akuntansi dan metode yang digunakan dalam mengukur unsur-unsur yang dilaporkan dalam laporan, penjelasan ketidakpastian dan kontinjensi, dan statistik dan rincian terlalu banyak untuk dimasukkan dalam laporan. Catatan dapat menjadi penting untuk memahami kinerja dan posisi perusahaan..

c. Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM)

Menurut Tambunan, UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (2013, p. 2). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis terhadap perekonomian Indonesia. Peran strategis tersebut tergambar dari data perkembangan UMKM milik Kementerian Koperasi dan UKM. UMKM terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi. Ketika badai krisis moneter melanda Indonesia di tahun 1998 usaha berskala kecil dan menengah yang relatif mampu bertahan dibandingkan perusahaan besar, dan demikian juga pada saat krisis 2008/2009 (Bank Indonesia, 2015).

2. *Software Accurate*

a. Pengertian *Accurate*

Menurut Djajukma Tjahjadi *Accurate* adalah merupakan suatu sistem peranti lunak komputer yang di ciptakan bagi pencatatan dan pengelolaan keuangan pada setiap jenis perusahaan, baik perusahaan dagang, perusahaan jasa maupun pada perusahaan produksi. (2003, p. 1).

b. Modul *Accurate*

Accurate memiliki banyak modul yaitu modul pengaturan, perusahaan, buku besar, kas dan bank, penjualan, pembelian, persediaan, aset tetap, *smartlink tax* dan modul manufaktur.

c. Kelebihan *Accurate*

Beberapa kelebihan utama *Software Accurate* menurut Djajukma Tjahjadi (2003) adalah sebagai berikut:

- 1) Akses Berbasis *Cloud*
- 2) Pemrosesan Pajak dan Jurnal secara Otomatis
- 3) Pelaporan Keuangan yang Lengkap
- 4) Integrasi dengan Aplikasi Kasir
- 5) Keamanan Data Terjamin
- 6) Pengguna Dapat *Multi-User*
- 7) Pembaruan Berkala
- 8) Dukungan *Developer* Secara *Real-Time*

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian

Menurut Kasmir (2019, p. 104), menyatakan Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

b. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Berikut jenis-jenis rasio keuangan:

1) Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2019, p. 130), Rasio likuiditas atau biasa disebut dengan rasio modal kerja digunakan untuk mengukur tingkat likuid suatu perusahaan. Terdapat dua hasil pengukuran rasio likuiditas, yaitu perusahaan dalam keadaan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya. Rumus-rumus rasio likuiditas meliputi:

$$a) \text{ Current Ratio (Rasio Lancar) } = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$b) \text{ Quick Ratio (Rasio Cepat) } = \frac{\text{Aktiva lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$c) \text{ Working Capital to Total Asset Ratio } = \frac{\text{Aktiva Lancar-Utang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Secara umum rasio likuiditas yang baik adalah memiliki nilai melebihi hutang lancarnya atau dengan demikian > 1 . Dengan memiliki nilai likuiditas > 1 maka dapat dinilai bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2019, p. 150), Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rumus-rumus rasio solvabilitas meliputi:

$$a) \text{ Total Debt to Equity Ratio (DER) } = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

$$b) \text{ Total Debt to Asset Ratio (DAR) } = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$c) \text{ Long Term Debt to Equity Ratio } = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Saham}}$$

$$d) \text{ Tangible Assets Debt Coverage } = \frac{\text{Jumlah Aktiva-Intangible-Hutang Lancar}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

$$e) \text{ Times Interest Earned Ratio } = \frac{\text{EBIT}}{\text{Hutang Jangka Panjang}}$$

3) Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2019, p. 172), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio

aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rumus- rumus rasio aktivitas meliputi:

- a) $\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
- b) $\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$
- c) $\text{Average Collection Period} = \frac{\text{Piutang rata-rata} \times 360}{\text{Penjualan Kredit}}$
- d) $\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Produk}}{\text{Inventory rata-rata}}$
- e) $\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Neto}}{\text{Aktiva Lancar-Hutang Lancar}}$
- f) $\text{Average Day's Inventory} = \frac{\text{Inventory rata-rata} \times 360}{\text{Harga Pokok Produk}}$

4) Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019, p. 196), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Selain itu rasio profitabilitas juga digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi manajemen suatu perusahaan. Rumus-rumus rasio profitabilitas meliputi:

- a) $\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
- b) $\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$
- c) $\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Total}} \times 100\%$
- d) $\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
- e) $\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

4. Kinerja Keuangan

Menurut Hilma, Kosasih & Liya (2021, p. 66) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan - aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar."

Standar pengukuran kinerja keuangan untuk UMKM dapat ditentukan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 sebagai berikut :

Tabel 1. Standar Rasio Keuangan

No	Komponen	Standar	Kriteria
1.	Return of Asset (ROA)	>10%	Sangat Baik
		7% - <10%	Baik
		3% - <7%	Cukup Baik
		1% - <3%	Kurang Baik
		<1%	Buruk

2.	<i>Quick Ratio</i>	200% - >250%	Sangat Baik
		175% - <200%	Baik
		150% - <175%	Cukup Baik
		125% - <150%	Kurang Baik
		<125%	Buruk
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i>	≤ 40 %	Sangat Baik
		>40% - 50%	Baik
		>50% - 60%	Cukup Baik
		>60% - 80%	Kurang Baik
		>80%	Buruk
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i>	≤ 70 %	Sangat Baik
		>70% s/d 100%	Baik
		>100% s/d 150%	Cukup Baik
		>150% s/d 200%	Kurang Baik
		>200%	Buruk

Sumber: Peraturan menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006

METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti adalah CV Bagus Agriseta Mandiri yang berlokasi di Jl. Kopral Kasdi No. 2, Bumiaji, Kota Wisata Batu, Jawa Timur. CV Bagus Agriseta Mandiri merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan dan minuman hasil pengolahan pasca panen pertanian. CV ini memproduksi sari apel. Manisan apel, keripik buah, bakpia apel, serta jenang apel.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian terapan yakni menerapkan sistem informasi akuntansi dengan berbasis Accurate Online melalui penyusunan laporan keuangan pada CV Bagus Agriseta Mandiri yang menggunakan Microsoft Excel dan Program Toko Kasir IPOS 4.0, serta hanya melakukan penyusunan laporan laba rugi. Dalam upaya menghasilkan

laporan keuangan yang lebih tepat, akurat, dan menghemat waktu, maka digunakan platform aplikasi Accurate Online untuk membantu CV Bagus Agriseta Mandiri.

3. Sumber Data dan Data yang Dibutuhkan

a. Data yang Dibutuhkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan langsung melalui sumber aslinya tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primer didapatkan melalui hasil wawancara langsung terhadap pemilik CV Bagus Agriseta Mandiri..

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (Sunnyoto, 2013, p. 21). Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan analisis kinerja keuangan CV Bagus Agriseta Mandiri selama tiga bulan terakhir, yang diperoleh melalui dokumentasi. Data yang diperlukan untuk penelitian ini meliputi:

- a) Profil CV Bagus Agriseta Mandiri
- b) Data Laporan Keuangan untuk periode 31 Oktober 2024
- c) Data transaksi untuk bulan Agustus – Oktober 2024
- d) Data Penjualan untuk Bulan Agustus – Oktober 2024
- e) Daftar utang dan piutang
- f) Data Karyawan, Supplier, dan Pelanggan
- g) Data Persediaan

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses mengumpulkan data melalui pengajuan pertanyaan dengan lisan langsung terhadap pemilik CV Bagus Agriseta Mandiri. Dari metode wawancara ini dapat diperoleh data primer berupa sejarah CV Bagus Agriseta Mandiri, identitas, jumlah karyawan, dan sistem pengolahan data keuangan yang dilakukan selama satu periode akuntansi.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018, p. 476). Dari metode dokumentasi ini dapat diperoleh bukti-bukti transaksi yang berkaitan dengan laporan keuangan CV Bagus Agriseta Mandiri selama periode akuntansi..

5. Prosedur Pengembangan

Penelitian ini menerapkan prosedur pengembangan yang dilakukan dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Accurate Online* dan mengukur kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dari laporan keuangan yang dihasilkan dengan

beberapa tahapan dalam prosedu pengembangan penelitian sebagai berikut: Gambar 1. Prosedur Pengembangan



Sumber: Data Diolah 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum UMKM

CV Bagus Agriseta Mandiri adalah industri kecil yang berbasis pertanian. Produk unggulan yang dihasilkan adalah olahan buah apel berupa jenang apel, dodol apel, sari apel, dan keripik apel. Latar belakang berdirinya usaha ini adalah produktivitas apel batu mengalami penurunan, sehingga hasil panen petani hanya 70% yang layak jual, selebihnya tidak dijual. Melihat keadaan ini, maka diperlukan teknologi untuk mengolah apel menjadi produk olahan untuk meningkatkan nilai tambah dari apel yang tidak layak jual. Industri ini didirikan oleh Bapak Syamsul Huda, S.P tanggal 31 Maret 2001. Pada awal berdiri, industri ini ditangani oleh 2 orang tenaga kerja, seiring meningkatnya permintaan konsumen, jumlah tenaga kerja terus bertambah hingga tahun 2013 berjumlah 50 tenaga kerja.

2. Data Penelitian

Untuk penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi *Accurate Online* pada CV Bagus Agriseta Mandiri, data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi mencakup:

- a. Informasi Usaha
- b. Daftar Pegawai CV Bagus Agriseta Mandiri
- c. Daftar Pelanggan dan Saldo Piutang
- d. Daftar Pemasok dan Saldo Utang
- e. Daftar Persediaan Awal
- f. Daftar Pemakaian Bahan Baku & Biaya Overhead Per Produksi
- g. Daftar Akun dan Saldo Per 31 Oktober 2024
- h. Daftar Peralatan
- i. Daftar Penjualan Keripik Apel Bulan Agustus – Oktober 2024

3. Hasil Analisis

Dipilihnya aplikasi *Accurate Online* untuk membantu mengatasi berbagai permasalahan di CV Bagus Agriseta Mandiri diantaranya:

- a. CV Bagus Agriseta Mandiri melakukan pencatatan transaksi melalui handphone admin terlebih dahulu guna mempercepat pencatatan ketika ada pelanggan. Jika terdapat penjualan tunai dari outlet, CV Bagus Agriseta Mandiri melakukan pencatatan transaksi di Program Toko Aplikasi Kasir IPOS 4.0. Setelah itu, setiap hari secara rutin dilakukan pencatatan ke dalam *Microsoft Excel* guna merekap seluruh penjualan yang terjadi pada hari tersebut untuk perhitungan omzet penjualan per bulan.
- b. Pada saat dilakukan stok opname pada Program Toko Aplikasi Kasir IPOS 4.0 yang digunakan untuk outlet CV Bagus Agriseta Mandiri sering kali mengalami selisih dan minus, dimana pada kartu stok barang di aplikasi tidak sesuai dengan perhitungan stok fisik nya, sehingga bagian administrasi merekap kembali stok persediaan barang yang mengalami selisih dan minus ke dalam *Microsoft Excel*.
- c. Selisih dan minus terjadi dikarenakan stok barang jadi yang sudah habis di aplikasi namun barang tersebut tetap bisa dijual. Hal lain yang menyebabkan selisih dan minus terjadi yaitu terjadi Bug System pada saat memasukkan atau menambahkan barang jadi ke dalam persediaan di Program Toko Aplikasi Kasir IPOS 4.0, sehingga jumlah stok barang tidak bertambah, cenderung sama dengan jumlah stok barang sebelum ditambahkan..
- d. Pembuatan laporan keuangan yang sederhana karena pencatatan transaksi manual menggunakan *Microsoft Excel* sehingga kurang akuratnya laporan keuangan yang dihasilkan.

4. Pembahasan

a. Penerapan *Accurate*

Mekanisme kerja *software Accurate* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Bukti Transaksi yaitu transaksi- transaksi yang dilakukan oleh CV Bagus Agriseta Mandiri disertai dengan bukti-bukti transaksi. Contoh dari bukti transaksi adalah catatan pesanan dari pelanggan, catatan pembelian bahan baku. Penyusunan laporan keuangan diawali dengan pengumpulan bukti transaksi sebagai dasar pencatatan pertama.
2. Berikutnya berdasarkan prosedur penggunaan *Software Accurate Online*, yang perlu dilakukan yaitu pendaftaran dan login, kemudian buka website resmi *Accurate Online* (<https://accurate.id/>).
3. Daftar akun baru jika belum memiliki akun

4. Login menggunakan email dan password yang telah didaftarkan
5. Melakukan Pengaturan Awal Perusahaan, dengan cara pilih "Buat Perusahaan Baru" kemudian isi informasi perusahaan seperti nama, alamat, mata uang, dll.
6. Pilih menu buku besar kemudian pilih akun perkiraan *Chart of Accounts* (CoA), kemudian impor data akun perkiraan dengan format .xlsx (*excel*) kemudian disesuaikan untuk kebutuhan perusahaan, setelah itu beralih ke konfigurasi Data Dasar, kemudian diarahkan untuk Atur periode akuntansi, jika sudah dapat disesuaikan *Chart of Accounts* (CoA) jika diperlukan.
7. Melakukan Input saldo awal akun-akun neraca kemudian melakukan pengaturan master data, Input data pelanggan dan pemasok kemudian membuat daftar produk atau jasa yang dijual, selanjutnya mengatur kategori pendapatan dan biaya.
8. Selanjutnya masuk ke bagian transaksi harian, dilakukan pencatatan penjualan (*Invoice*) & pembelian (*Purchase Invoice*), berikutnya input penerimaan pembayaran dan pengeluaran kas.
9. Penyesuaian dan Penutupan, membuat jurnal penyesuaian bila diperlukan kemudian melakukan proses tutup buku di akhir periode pada menu yang tertera di dalam aplikasi.
10. Menyusun Laporan Keuangan dengan mengakses menu laporan untuk melihat dan mencetak laporan keuangan, yang pertama dilakukan yaitu persiapan data, Pastikan semua transaksi harian telah diinput dengan benar dan periksa kelengkapan bukti transaksi.
11. Beralih ke langkah berikutnya yaitu penyesuaian akhir periode, pertama buka menu "Buku Besar" kemudian klik "Jurnal Umum".
12. Buat jurnal penyesuaian untuk transaksi beban dibayar di muka, pendapatan diterima di muka, penyusutan aset tetap, dan cadangan piutang tak tertagih (jika ada)
13. Jika sudah maka dilakukan tutup buku, Buka menu "Aktivitas" kemudian klik "Tutup Buku", pilih periode yang akan ditutup, sistem akan otomatis menutup akun pendapatan dan beban ke laba ditahan.
14. Langkah berikutnya mencetak atau menampilkan laporan keuangan yaitu dengan cara buka menu "Laporan" klik "Laporan Keuangan" berikutnya pilih laporan keuangan yang tersedia di dalam menu dan pilih yang ingin ditampilkan, lalu pilih periode yang diinginkan, review laporan dan pastikan semua akun tercatat dengan benar.
15. Melakukan *backup* data *Accurate Online* secara berkala, simpan salinan laporan keuangan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*.
16. Melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan cara menganalisis rasio keuangan terhadap hasil laporan keuangan pada CV Bagus Agriseta Mandiri.

Dengan mengikuti prosedur dan tahapan di atas, peneliti dapat menyusun laporan keuangan yang akurat dan komprehensif menggunakan *Accurate Online* serta mengukur kinerja keuangan pada CV Bagus Agriseta Mandiri

Berikut laporan keuangan yang dihasilkan:

a) Laporan Laba Rugi

CV Bagus Agriseta Mandiri	
Laba/Rugi (Standar)	
Dari 01 Agu 2024 s/d 31 Okt 2024	
Cabang : (Semua Cabang), Mata Uang : Indonesia Rupiah	
Deskripsi	1 Agu - 31 Okt 2024
PENDAPATAN	
Penjualan	173.066.665
Retur Penjualan	-3.177.500
Diskon Penjualan Barang	-212.900
Penjualan Outlet	58.856.472
Polongan Fee Outlet	-3.472.000
Penjualan Agen	6.525.000
Jumlah Pendapatan	231.585.737
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan	100.785.000
Biaya TRL Produksi Apil	19.125.000
Biaya TKTL Pengemasan	4.080.000
Biaya Listrik Pabrik	7.634.700
Biaya Gas LPG	6.060.000
Biaya Air Pabrik	160.548
Biaya Perawatan Mesin Produksi	1.693.983
Jumlah Beban Pokok Penjualan	148.539.231
LABA KOTOR	83.046.506
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Penyusut Kendaraan	165.000
Beban Operasional Lainnya	7.991.000
Jumlah Beban Operasional	8.156.000
PENDAPATAN OPERASIONAL	74.890.506
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	
Pendapatan Non Operasional	
Pendapatan Lain-lain	17.824.500
Jumlah Pendapatan Non Operasional	17.824.500
Beban Non Operasional	
Beban Lain-lain	100.000
Jumlah Beban Non Operasional	100.000
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional	17.724.500
LABA BERSIH	92.615.006

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 13 January 2025 - 15:57

Balasan 1 dari 1

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Sumber: Data Diolah (2024)

b) Laporan Posisi Keuangan

CV Bagus Agriseta Mandiri	
Neraca (Standar)	
Per Tgl. 31 Okt 2024	
Mata Uang : Indonesia Rupiah	
Deskripsi	Nilai
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	
Jumlah Kas dan Setara Kas	250.922.517
Piutang Usaha	
Jumlah Piutang Usaha	4.290.200
Persediaan	
Jumlah Persediaan	174.075.231
Aset Lancar Lainnya	
Jumlah Aset Lancar Lainnya	7.917.540
Jumlah Aset Lancar	437.205.488
ASET TIDAK LANCAR	
Nilai Histori	
Jumlah Nilai Histori	1.171.533.500
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-961.624.433,33
Jumlah Aset Tidak Lancar	209.909.066,67
Aset Lainnya	
Jumlah Aset Lainnya	0
JUMLAH ASET	647.114.554,67
LIABILITAS DAN EKUITAS	
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Usaha	
Jumlah Utang	0
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Lainnya	18.497.195
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	18.497.195
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	0
Jumlah Kewajiban	18.497.195
EKUITAS	
Jumlah Ekuitas	628.617.359,67
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	647.114.554,67

ACCURATE Accounting System Report

Tercetak pada 13 January 2025 - 21:57

Balasan 1 dari 1

Gambar 3. Laporan Posisi Keuangan Sumber: Data Diolah (2024)

b. Analisis Rasio Keuangan

Berikut hasil analisis rasio keuangan periode Agustus – Oktober 2024 CV Bagus Agriseta Mandiri berdasarkan standar rasio keuangan yang ditetapkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006:

No	Komponen	Hasil	Standar	Kriteria
1.	<i>Return of Asset (ROA)</i> $= \frac{\text{Penjualan}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.221.385.727}}{\text{Rp.647.114.534,67}} \times 100\%$	35,78%	>10%	Sangat Baik
			7% - <10%	Baik
			3% - <7%	Cukup
			1% - <3%	Kurang
			<1%	Buruk
2.	<i>Quick Ratio</i> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}-\text{persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.417.205.488}-\text{Rp.174.075.231}}{\text{Rp.19.497.195}} \times 100\%$	1422,5%	200% - >250%	Sangat Baik
			175% - <200%	Baik
			150% - <175%	Cukup
			125% - <150%	Kurang
			<125%	Buruk
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i> $= \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.19.497.195}}{\text{Rp.647.114.534,67}} \times 100\%$	34,9%	≤ 40 %	Sangat Baik
			>40% - 50%	Baik
			>50% - 60%	Cukup
			>60% - 80%	Kurang
			>80%	Buruk
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$ $= \frac{\text{Rp.19.497.195}}{\text{Rp.628.617.339,67}} \times 100\%$	33,9%	≤ 70 %	Sangat Baik
			>70% s/d 100%	Baik
			>100% s/d 150%	Cukup
			>150% s/d 200%	Kurang
			>200%	Buruk

Gambar 4. Hasil Analisis Rasio Keuangan Sumber: Data Diolah (2024)

1) *Return of Assets (ROA)*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Return of Assets* adalah >10%. Selama bulan Agustus sampai Oktober 2024 pada CV Bagus Agriseta Mandiri menunjukkan angka 35,78% yang menunjukkan bahwa *Return of Assets* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Return of Assets* menunjukkan kriteria yang “Sangat Baik”.

2) *Quick Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Quick Ratio* adalah 200% - >250%. Selama bulan Agustus sampai Oktober 2024 pada CV Bagus Agriseta Mandiri menunjukkan angka 1422,5% yang menunjukkan bahwa *Quick Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Quick Ratio* menunjukkan kriteria yang “Sangat Baik”.

3) *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Debt to Asset Ratio* adalah ≤40%. Selama bulan Agustus sampai Oktober 2024 pada CV Bagus Agriseta Mandiri menunjukkan angka 34,9% yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Debt to Asset Ratio* menunjukkan kriteria yang “Sangat Baik”.

4) *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan standar rasio keuangan UMKM, standar *Debt to Equity Ratio* adalah $\leq 70\%$. Selama bulan Agustus sampai Oktober 2024 pada CV Bagus Agriseta Mandiri menunjukkan angka 33.9% yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berada diatas standar yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan usaha dilihat dari *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kriteria yang “Sangat Baik”.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pengukuran kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan periode Agustus – Oktober 2024 di CV Bagus Agriseta Mandiri, berdasarkan standar rasio keuangan yang ditetapkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 menunjukkan kriteria yang sangat baik dari berbagai komponen, seperti Return of Asset (ROA), Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Debt to Equity Ratio. Penyusunan Laporan Keuangan CV Bagus Agriseta Mandiri masih menggunakan Microsoft Excel, seperti pencatatan jurnal umum yang meliputi biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan, dan pencatatan jurnal penerimaan kas.

Pencatatan penjualan barang dari outlet dilakukan menggunakan Program Toko Aplikasi Kasir IPOS 4.0, hal tersebut memerlukan waktu yang lama karena harus mencatat satu persatu transaksi yang masuk dan menggunakan dua aplikasi untuk melakukan pencatatan, sehingga pencatatan yang dilakukan perusahaan kurang efisien dan rawan terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Masalah mengenai persediaan barang jadi juga dialami perusahaan, dimana pada saat dilakukan stok opname pada Program Toko Aplikasi Kasir IPOS 4.0 yang digunakan untuk outlet CV Bagus Agriseta Mandiri sering kali mengalami selisih dan minus, dimana pada kartu stok barang di aplikasi tidak sesuai dengan perhitungan stok fisik..

2. Saran

Peneliti memberikan saran kepada pihak CV Bagus Agriseta Mandiri untuk melakukan penyusunan laporan keuangan dan melakukan pencatatan transaksi menggunakan Accurate Online, karena dapat mempersingkat waktu untuk melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan yang memproses secara otomatis. Pihak CV Bagus Agriseta Mandiri perlu menggunakan Accurate Online sebagai program aplikasi kasir karena telah menyediakan fitur kasir yang terhubung dengan persediaan barang dan pembukuan transaksi yang terintegrasi satu sama lain. Saran terhadap peneliti selanjutnya yaitu perlu mengembangkan penelitian terkait penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Accurate Online untuk lebih mendalami mengenai prosedur pencatatan transaksi yang terintegrasi dengan program aplikasi kasir, serta penyusunan laporan keuangan perusahaan manufaktur menggunakan aplikasi Accurate Online sehingga dari hasil pengembangan penelitian tersebut perusahaan bisa menjadikan bahan informasi dan evaluasi guna mencapai target yang direncanakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, R. (2016). *Persiapan Dasar Accurate Online*. Jakarta: PT Cipta Piranti Sejahtera
- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Danang, Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika. Aditama Anggota Ikapi.
- Djajsukma Tjahjadi (2003), *Mengelola Transaksi Bisnis dengan Accurate*, Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive. Edition*. Jakarata : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hilma. S., Kosasih,, & Liya. M. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Likuiditas dan Profitabilitas pada PT POS INDONESIA (Persero)*. *Kumpulan Riset Akuntansi ; Vol.13*. 59-74.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Munawir. (2007). *Analisis laporan Keuangan*. Edisi ketiga Belas, Yogyakarta: Liberty
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/PER/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi berprestasi/Koperasi Award
- Subekti. (2014). *Aneka Perjanjian*, PT. Citra Aditya Bakti. Bandung
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,.